

AGAMA DAN BUDAYA: STUDI ATAS PRAKTIK KEBERAGAMAAN MASYARAKAT NAHDLIYIN DALAM MEMAKNAI TRADISI ZIARAH

Sanusi

Email: sanusipasca@gmail.com

Abstrak

Fenomena ziarah makam merupakan tradisi turun-temurun yang sudah berakar kuat di kalangan umat Islam nusantara khususnya di kalangan nahdliyin sebagai representasi dari masyarakat nusantara yang masih berpegang teguh pada tradisi sebagai bentuk penghormatan kepada nenek moyang khususnya para wali atau penyebar agama Islam di wilayah nusantara. Fenomena ziarah yang dilakukan oleh warga nahdliyin memiliki corak keunikannya sendiri, selain karena dipengaruhi oleh faktor atas penghayatan doktrin agama juga dipengaruhi oleh budaya lokal yang begitu kental. Eksistensi tradisi lokal cukup mewarnai secara signifikan terhadap keberadaan Islam yang lahir di tengah masyarakat yang berpegang teguh pada nilai-nilai tradisi. Model ziarah yang menjadi amaliyah warga nahdliyin dibangun atas dasar kesadaran teologis sekaligus atas dasar kesadaran sosio-kultural yang sudah menjadi bagian dalam sistem budaya masyarakat nusantara. Pada titik ini, ziarah makam wali tidak lagi dipandang sebatas pengamalan nilai religiusitas atau sebatas pengamalan nilai budaya, melainkan sebagai satu kesatuan yang dibangun atas dasar nilai keduanya. Sebagai sebuah tradisi ziarah makam wali memiliki peran dan posisi strategis dalam pembentukan karakter masyarakat yang berpegang teguh pada prinsip nilai-nilai ajaran agama dan nilai-nilai lokalitas secara bersamaan.

Memberdayakan Anak Autis Sebagai Amanah Tuhan : Kajian Psikologi Lintas Budaya dengan Metode *Client Centered*

Saliyo

saliyo41876@gmail.com/saliyo@iainkudus.ac.id

Abstrak

Artikel ini ditulis bertujuan untuk mengetahui metode memberdayakan yang tepat pada anak autis. Anak merupakan titipan Tuhan. Setiap anak terlahir tidak ada yang sama. Ada anak yang terlahir dengan sempurna secara fisik, mental. Sisi lain juga anak yang terlahir mengalami ketidaknormalan atau disabilitas. Apapun keadaan anak yang terlahir di dunia, orang tua wajib memelihara dan mendidiknya. Tujuannya sebagai bekal hidup anak tersebut kelak ketika dewasa.

*Abnormalitas melintasi kajian dalam kajian psikologi lintas budaya. Ada perbedaan makna dalam suatu tempat atau Negara mendefinisikan tentang abnormalitas. Hal yang mendasari perbedaan memberikan makna pada abnormalitas adalah karena latar belakang budaya. Salah satu bagian dari abnormalitas atau disabilitas adalah anak autis. Anak autis memiliki kelebihan yang luar biasa. Di antara kelebihan tersebut adalah kecerdasannya. Sisi lain anak autis juga ada yang mengalami kecerdasan dibawah rata-rata. Untuk mencapai kehidupan yang bahagia anak autis diperlukan pendidikan. Salah satu metode yang tepat untuk memberdayakan anak autis adalah metode *client centered*.*

Kata-kata kunci : *Autis, Psikologi Lintas Budaya, dan Client Centered.*

Empowering the Autistic Children In God of *Amanah* : Cross-Cultural Psychology Studies by the Method of *Client Centered* By : Saliyo

This article was written aims to determine the proper empower method in children with autism. A surrogate child of God. Every child was born nothing is the same. No child is born with perfect physically, mentally. The other hand also children born to experience abnormality or disability. Whatever the situation of children who are born in the world, parents are obliged to maintain and empower. The goal as the provision of the future life of the child as an adult.

Abnormality across studies in cross-cultural psychology studies. There is a difference of meaning in a place or state defines the abnormality. The basis of the difference gives meaning to the abnormality is due to cultural background. One part of abnormality or disability is a child with autism. An autistic child have outstanding advantages. Among these advantages is his

intelligence. The other hand of autistic children also who experienced below-average intelligence. To achieve the a happy life of autistic children need education. One method is right for empowering children with autism are client centered method.

Key words: *Autism, Cross-Cultural, and Client Centered.*